

## Dampak Pengetahuan Manajemen dan Inovasi terhadap Kinerja UMKM (Studi Kasus: UMKM di Aceh)

Muridha Hasan<sup>1\*</sup>, Rila Maufira<sup>2</sup>, Nasruddin<sup>3</sup>, Sabitah<sup>4</sup>

<sup>1,2,3,4</sup> Universitas Gunung Leuser, Aceh, Indonesia

Alamat: Babel, Kec. Babel, Kabupaten Aceh Tenggara, Aceh 24651

Korespondensi penulis : [muridha.hasan@gmail.com](mailto:muridha.hasan@gmail.com)\*

**Abstract:** *The performance of MSMEs can be measured by achieving good performance during a certain period. Good MSME performance can contribute to improving the country's economy. The purpose of this study was to determine the impact of management knowledge and innovation on MSME performance in MSMEs in Aceh. The type of research used is quantitative descriptive research. The population in this study were MSME actors in Aceh. The sample used was non-probability sampling using the Slovin formula with a total sample of 228 respondents. The methods used in this study were validity test, reliability test, normality test, multicollinearity test, heteroscedasticity test, multiple linear regression test, partial test (t), Simultaneous test (F), and determination test (R). Data were processed using SPSS software version 25. The results of this study indicate that knowledge management has a significant effect on MSME performance in MSME actors in Aceh. Innovation has a positive and significant effect on MSME performance in MSME actors in Aceh. knowledge management and innovation simultaneously have a positive and significant effect on the performance of MSMEs in Aceh.*

**Keywords:** *Knowledge Management, Innovation, Performance, MSMEs*

**Abstrak:** Kinerja UMKM dapat diukur dengan melalui pencapaian kinerja yang baik selama periode tertentu. Kinerja UMKM yang baik dapat berkontribusi pada peningkatan perekonomian negara. Tujuan penelitian ini adalah untuk mengetahui dampak pengetahuan manajemen dan inovasi terhadap kinerja UMKM pada UMKM yang ada di Aceh. Jenis penelitian yang digunakan adalah penelitian deskriptif kuantitatif. Populasi pada penelitian ini adalah para pelaku UMKM yang ada di Aceh. Sampel yang digunakan adalah non probability sampling dengan menggunakan rumus Slovin dengan total sampel sebanyak 228 responden. Metode yang digunakan dalam penelitian ini yaitu uji validitas, uji reliabilitas, uji normalitas, uji multikolinearitas, uji heteroskedastisitas, uji regresi linear berganda, uji parsial (t), uji Simultan (F), dan uji determinasi (R). Data diolah dengan menggunakan software SPSS versi 25. Hasil penelitian ini menunjukkan bahwa manajemen pengetahuan berpengaruh signifikan terhadap kinerja UMKM pada pelaku UMKM yang ada di Aceh. Inovasi berpengaruh positif dan signifikan terhadap kinerja UMKM pada pelaku UMKM yang ada di Aceh. manajemen pengetahuan dan inovasi secara simultan berpengaruh positif dan signifikan terhadap kinerja UMKM di Aceh.

**Kata Kunci:** Manajemen Pengetahuan, Inovasi, Kinerja, UMKM

### 1. PENDAHULUAN

Usaha Kecil Menengah merupakan usaha yang dilakukan perorangan ataupun kelompok dengan modal yang kecil dan tenaga kerja yang sedikit. Menurut Undang-Undang Nomor 20 Tahun 2008 tentang Usaha Mikro, Kecil dan Menengah (UMKM) mendefinisikan UMKM sebagai usaha produktif yang dimiliki perorangan atau badan usaha perorangan yang memenuhi kriteria usaha mikro sebagaimana diatur dalam undang-undang. UMKM menjadi primadona dalam menanggulangi permasalahan ekonomi. UMKM sendiri sangat memanfaatkan sumber daya lokal seperti bahan baku yang mudah didapat, pemilihan lokasi yang murah serta pemanfaatan tenaga kerja disekitar.

Di Indonesia sendiri, UMKM berperan penting dalam meningkatkan perekonomian. Walaupun UMKM merupakan sektor usaha dengan modal yang kecil ternyata mampu

berperan secara strategis. Menurut Labetubun (2021) UMKM mempunyai peran yang strategis dalam perekonomian di Indonesia karena mampu menghasilkan lapangan pekerjaan, meningkatkan produk domestik bruto (PDB). Dalam laporan Kementerian Perdagangan RI (2023), sekitar 66 juta pelaku UMKM dan memberikan kontribusi sebesar 61% terhadap pendapatan domestik bruto (PDB).

Dari potensi yang cukup besar yang dihasilkan, UMKM mendapatkan perhatian yang cukup besar dari pemerintah. UMKM mendapat dorongan dalam mengembangkan UMKM seperti kebijakan mengenai perizinan dan hambatan birokrasi. Pemerintah juga menjamin perlindungan usaha, pendampingan usaha, kemudahan akses pembiayaan kelembagaan keuangan bank dan nonbank, serta kemudahan dalam pemberdayaan dari pemerintah pusat, pemerintah daerah dan lembaga lainnya asal UMKM memiliki ijin usaha.

Provinsi Aceh juga menyumbangkan jumlah UMKM yang cukup besar di Indonesia. Menurut laporan Dinas Koperasi dan UKM Aceh pada tahun 2021 jumlah UMKM di Aceh mencapai 259.749 unit usaha yang tersebar di 23 kabupaten/kota. Dilanjutkan dengan data laporan BPS pada tahun 2024 jumlah UMKM Aceh mencapai 422 ribu usaha. Pengelolaan UMKM di Aceh cenderung masih sangat sederhana dan modal yang minim dan lokasi yang sering berpindah-pindah sesuai dengan nilai nilai yang ada di masyarakat Aceh dalam memenuhi kebutuhan hidupnya.

Namun seiring berjalannya waktu, UMKM di Aceh mendapatkan beberapa hambatan serta kendala untuk meningkatkan status UMKM menjadi lebih maju/besar. Salah satu kendala yang sering dihadapi adalah persaingan dari UMKM sendiri baik dalam dan luar kota, dan lemahnya daya beli di masyarakat sekitar. Menurut Undari et al. (2021) pertumbuhan ekonomi diperlukan disetiap Negara karena pertumbuhan ekonomi yang cepat merupakan representasi dari kemakmuran yang berujung pada peningkatan *output* perkapita yang pada akhirnya meningkatkan daya beli masyarakat.

Pengembangan sektor UMKM tidak hanya peran dari pemerintah saja, tetapi harus juga dari pelaku UMKM itu sendiri. Pelaku UMKM harus mempunyai komitmen, serta pantang menyerah dalam mengahadi tantangan yang ada. Menurut Supriadi dan Manday (2024) pelaku UMKM di Di Aceh harus mempunyai pengetahuan, keterampilan dan inovasi untuk meningkatkan daya saing. Menurut Widiastuti (2019) penelitian yang dilakukan pada UMKM Batik didapat bahwa pengetahuan, keterampilan dan kemampuan pelaku usaha dan pengrajin UMKM Batik di Banyumas dapat ditingkatkan melalui transfer pengetahuan dan teknologi, pendampingan dan pelatihan khusus secara rutin sesuai dengan kompetensi sehingga keberlanjutan usaha akan tercapai.

Prihartini dan Sanusi (2019) pada penelitian yang dilakukan pada UMKM di Majalengka bahwa UMKM belum menunjukkan perbaikan, perjalanan bisnis UMKM belum berjalan dengan mulus, masih banyak hambatan yang dihadapi baik secara internal maupun eksternal yang dihadapi. Ada beberapa kendala yang dihadapi khususnya pada pihak internal UMKM itu sendiri (Lembaga Perbankan Indonesia, 2015) yaitu 1) pengetahuan SDM mengenai produksi terbaru, dan cara menerapkan *quality control* terhadap produk, 2) kemampuan membaca kebutuhan pasar belum tajam sehingga belum mampu mencerna kebutuhan pasar secara maksimal, 3) pemasaran produk masih dengan cara sederhana atau yang dikenal dengan istilah *mouth to mouth marketing* (belum memanfaatkan media sosial atau jaringan internet sebagai alat pemasaran, 4) Tenaga kerja yang diserap belum maksimal karena adanya keterbatasan dalam penggajian, 5) Pemilik UMKM masih sering terlibat dalam persoalan teknis sehingga masih kurang memikirkan tujuan atau rencana jangka panjang bisnisnya.

Memiliki kualitas UMKM yang terampil dan handal dalam menghadapi masalah menjadi wacana penting yang harus dicapai untuk keberlangsungan bisnis tersebut. Salah satu yang harus diperhatikan adalah manajemen pengetahuan dan inovasi yang dilakukan oleh pemilik UMKM. Pengetahuan Manajemen merupakan dasar dari setiap individu dalam mengambil sikap dan berperan dalam pengambilan keputusan serta perencanaan bisnis. Pengetahuan manajemen yang baik dapat dijadikan strategi untuk meningkatkan kinerja UMKM yang memiliki potensi untuk bersaing. Menurut Humaira dan Sagoro (2018) masih banyak UMKM yang penerapan manajemen pengetahuannya sangat rendah. Padahal menurut Winarto (2020) Pengetahuan manajemen sangat penting karena melibatkan segala aktivitas yang terkait dengan perolehan, penggunaan, dan berbagi pengetahuan oleh suatu bisnis. Adapun indikator pada pengetahuan manajemen adalah *knowledge implementing*, *Knowledge Creation*, dan *Knowledge Sharing* Liebowits (1999). Ketiga indikator ini menjadi kriteria yang dianggap paling sesuai untuk mengukur pemahaman pelaku UMKM terhadap manajemen kewirausahaan.

Pengatahuan manajemen bisnis yang baik akan membawa UMKM untuk menghasilkan inovasi produk secara maksimal sesuai dengan kebutuhan pasar (Saraswati dan Widiartanto 2016). Inovasi sendiri sangat dibutuhkan dan menjadi momok yang harus dihadapi oleh semua pelaku usaha untuk dapat bersaing. Inovasi diartikan sebagai uapaya yang dilakukan untuk meningkatkan mutu dan keberlangsungan produk, jasa organisasi sebagai bentuk kreatifitas dalam menciptakan produk baru, jasa, ide atau proses yang baru (Bairizki 2021). Adapun indikator yang digunakan adalah Inovasi Produk, Inovasi Proses, dan Inovasi Distribusi

(Avanti Fontana, 2013). Dalam proses inovasi ini diharapkan UMKM dapat meningkatkan kinerja bisnisnya.

Kinerja bisnis merupakan luaran atau tujuan akhir yang ingin dicapai oleh pengusaha. Menurut Silaen (2021) kinerja merupakan tentang melakukan pekerjaan, hasil yang dicapai dari pekerjaan tersebut dan tentang apa yang dikerjakan serta bagaimana cara mengerjakannya. Kinerja juga diartikan sebagai pencapaian yang diperoleh oleh bisnis sesuai dengan yang sudah direncanakannya sebelumnya demi mencapai tujuan bisnis. Maka dari itu, sangat perlu untuk diperhatikan pencapaian kinerja UMKM.

## **2. METODE**

Penelitian yang digunakan dalam penelitian ini adalah metode penelitian kuantitatif. Metode ini disebut metode kuantitatif karena data penelitiannya berupa angka-angka dan analisisnya menggunakan statistika (Sugiyono, 2017). Jenis data yang digunakan dalam penelitian ini adalah data primer. Data primer dalam penelitian ini diperoleh dari hasil jawaban kuesioner yang diberikan oleh responden. Populasi dalam penelitian ini adalah pemilik UMKM yang ada di Aceh sebanyak 530 responden. Pengambilan sampel dalam penelitian ini menggunakan teknik *non probability sampling* berupa *accidental sampling*. *Accidental sampling* merupakan teknik pengambilan sampel secara kebetulan, yaitu siapa saja yang ditemui. (Sugiyono, 2017). Dalam menghitung jumlah sampel dengan menggunakan rumus slovin, sebagai berikut:

$$\begin{aligned}n &= N/(1+N(e)^2) \\ &= 530/(1+530(5\%)^2) \\ &= 228 \text{ responden}\end{aligned}$$

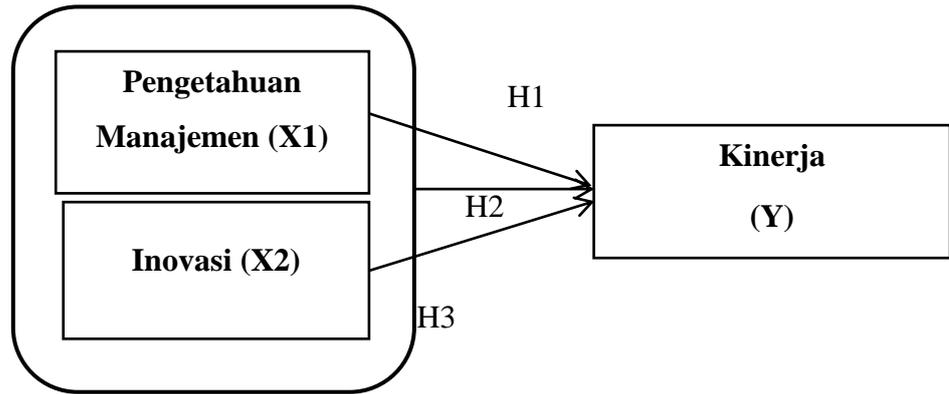
Keterangan:

n = Jumlah sampel yang dicari

N = Jumlah populasi

e = Margin of error yang dapat ditoleransi (5%)

Jadi jumlah sampel yang digunakan dalam penelitian ini adalah 228 responden yaitu para pelaku UMKM di Aceh. Uji statistik dalam penelitian ini menggunakan Uji Validitas, Uji Regresi Linier Berganda, Uji Hipotesis, dan Uji Hipotesis. Alat yang digunakan dalam menganalisis data tersebut dengan menggunakan alat bantu Software SPSS 25. Berikut di bawah ini kerangka berfikir pada penelitian yang dilakukan



**Gambar 1.** Kerangka Brfikir

Sumber: Data diolah 2024

### 3. HASIL DAN PEMBAHASAN

#### Hasil Berdasarkan Karakteristik Responden

Berdasarkan pada Tabel 1. dibawah ini dapat disimpulkan bahwa usia responden yang mendominasi UMKM pada Di Aceh adalah usia antara 26-35 Tahun. Dimana usia tersebut masih usia prduktif dalam menjalankan bisnis UMKM dan sehingga dapat secara mudah dalam menyerap berbagai ilmu pengetahuan dan Inovasi dalam meningkatkan Kinerja UMKM yang di Aceh.

**Tabel 1.** Berdasarkan Jumlah Usia Responden

Usia	Jumlah
16-25 Tahun	57
26-35 Tahun	113
36-45 Tahun	30
46-55 Tahun	19
> 56Tahun	9
<b>Total</b>	<b>228</b>

Sumber: Data diolah oleh penulis, 2024

Berdasarkan pada Tabel 2. dibawah ini dapat disimpulkan bahwa pendidikan responden yang mendominasi UMKM pada di Aceh adalah didominasi yang memiliki pendidikan SMA/SMK. Dan di urutan ke dua didominasi oleh pendidikan S1-S2. Artinya semakin tinggi pendidikan seseorang, maka semakin banyak hal yang dapat dipelajari dan dapat melakukan penyerapan ilmu pengetahuan dan Inovasi dalam meningkatkan Kinerja UMKM di Aceh.

**Tabel 2.** Berdasarkan Pendidikan Responden

Pendidikan	Jumlah
SD_SMP	5
SMP	33
SMA/SMK	86
Diploma	27
S1-S2	75
<b>Total</b>	<b>228</b>

Sumber: Data diolah oleh penulis, 2024

Berdasarkan pada Tabel 3. dibawah ini dapat disimpulkan bahwa jenis UMKM Kuliner yang paling mendominasi pada jenis UMKM di Aceh. Hal ini,dapat dilihat bahwa di Aceh merupakan salah satu Kota yang memiliki cita rasa makanan yang dapat dinikmati masyarakat maupun wisatawan. Di posisi ke dua adalah pemilik UMKM yang bergerak di Pakaian sebanyak UMKM yang ada di Di Aceh.

**Tabel 3.** Berdasarkan Jenis UMKM

Jenis UMKM	Jumah
Sepatu	25
Kuliner	86
Kerajinan	47
Pakaian	70
<b>Total</b>	<b>228</b>

Sumber: Data diolah oleh penulis, 2024

### Uji Reliabilitas

**Tabel 4.** hasil uji reliabilitas

Variabel	<i>Cronbac 'h Alpha</i>	Keterangan
Pengetahuan Manajemen (X1)	0,847	Reliabel
Inovasi (X2)	0,856	Reliabel
Kinerja (Y)	0,853	Reliabel

Sumber: data diolah 2024

Berdasarkan tabel 4. diatas dapat disimpulkan bahwa semua jawaban yang diberikan oleh responden telah dinyatakan reliabel karena *Cronbac 'h Alpha* ( $\alpha$ ) > 0,06.

**Uji Normalitas**

**Tabel 5.** Hasil Uji Normalitas

**One-Sample Kolmogorov-Smirnov Test**

		Unstandardized Residual
N		31
Normal Parameters <sup>a,b</sup>	Mean	.0000000
	Std. Deviation	2.75650695
Most Extreme Differences	Absolute	.110
	Positive	.110
	Negative	-.089
Test Statistic		.110
Asymp. Sig. (2-tailed)		.200 <sup>c,d</sup>

- a. Test distribution is Normal.
- b. Calculated from data.
- c. Lilliefors Significance Correction.
- d. This is a lower bound of the true significance.

Sumber: data diolah (SPSS,2024)

Berdasarkan tabel diatas yaitu hasil uji normalitas dengan *one-samle kolmogorov-smirnov test* menunjukkan bahwa nilai signifikan sebesar 0,200 yang menunjukkan bahwa nilai signifikannya > 0,05. Dengan demikian dapat disimpulkan bahwa data yang telah diuji berdistribusi normal.

**Uji Hipotesi**

**Uji Regresi Linear Berganda**

**Tabel 6.** Hasil Analisis Regresi Linear Berganda

Model		Coefficients <sup>a</sup>		Standardized Coefficients	t	Sig.
		Unstandardized Coefficients	B			
1	(Constant)	25.426	5.752		4.421	.000
	Pengetahuan Manajemen	-.218	.189	-.241	-1.152	.259
	Inovasi	.485	.188	.540	2.579	.015

- a. Dependent Variable: Kinerja
- Sumber: data diolah (SPSS 2024)

Berdasarkan tabel diatas hasil uji persamaan regresi linear berganda menunjukkan bahwa:

$$y = 25.426 - 0,218X_1 + 0,485X_2$$

- a. Berdasarkan hasil pengujian diperoleh nilai konstanta sebesar 25,426 nilai ini menunjukkan bahwa jika tidak ada Pengetahuan Manajemen dan Inovasi maka Kinerja pegawai pada Puskesmas Tampo sebesar 25,426 satuan.
- b. Nilai koefisien Pengetahuan Manajemen (X1) -0,218 menunjukkan bahwa jika Pengetahuan Manajemen (X1) turun satu satuan maka pengaruh terhadap Kinerja (Y) akan naik sebesar -0,218 satuan. Begitupun sebaliknya jika Pengetahuan Manajemen (X1) naik satu satuan maka pengaruh terhadap Kinerja (Y) akan turun sebesar -0,218 satuan.
- c. Nilai koefisien Inovasi (X2) sebesar 0,485 menunjukkan bahwa jika Inovasi (X2) naik satu satuan maka Kinerja (Y) akan turun sebesar 0,485 satuan. Begitupun sebaliknya jika Inovasi (X2) turun satu satuan maka pengaruh terhadap Kinerja (Y) akan naik sebesar 0,485.

**Uji Parsial (t)**

**Tabel 7.** Hasil Uji Parsial

		<b>Coefficients<sup>a</sup></b>				
		Unstandardized Coefficients		Standardized Coefficients		
Model		B	Std. Error	Beta	T	Sig.
1	(Constant)	25.426	5.752		4.421	.000
	Pengetahuan Manajemen	-.218	.189	-.241	-3.152	.049
	Inovasi	.485	.188	.540	2.579	.015

a. Dependent Variable: Kinerja

Sumber: data diolah (SPSS 2024)

Berdasarkan hasil pengujian pada tabel 7. diatas dapat diketahui bahwa:

- a. Diketahui nilai signifikan untuk pengaruh Pengetahuan Manajemen (X1) yaitu sebesar  $0,259 < 0,05$  dan nilai t hitung  $-3,152 > 2,048$  sehingga dapat disimpulkan bahwa H1 diterima yang berarti terdapat pengaruh variabel Pengetahuan Manajemen terhadap Kinerja pegawai.
- b. Diketahui nilai signifikan untuk pengaruh Inovasi (X2) terhadap Kinerja (Y) yaitu sebesar  $0,015 < 0,05$  dan nilai t hitung  $2,579 > 2,048$  sehingga dapat disimpulkan bahwa H2 diterima yang berarti terdapat pengaruh variabel Inovasi (X2) terhadap variabel Kinerja (Y).

**Uji Simultan (F)****Tabel 8.** Hasil Uji Simultan

		ANOVA <sup>a</sup>				
Model		Sum of Squares	df	Mean Square	F	Sig.
1	Regression	55.792	2	27.896	3.427	.047 <sup>b</sup>
	Residual	227.950	28	8.141		
	Total	283.742	30			

a. Dependent Variable: Kinerja

b. Predictors: (Constant), Inovasi, Pengetahuan Manajemen

Sumber: data diolah (SPSS 2024)

Berdasarkan tabel 8. diatas dapat di ketahui bahwa nilai F hitung sebesar 3,427 dan F tabel sebesar 3,34. Jadi,  $3,427 > 3,34$ , dengan nilai signifikan  $0,047 < 0,05$ . Hasil uji ini menunjukkan bahwa variabel Pengetahuan Manajemen (X1) dan variabel Inovasi (X2) secara simultan berpengaruh terhadap variabel Kinerja (Y) pegawai.

**Uji Determinasi (R)****Tabel 9.** Hasil Uji Determinasi

Model Summary <sup>b</sup>				
Model	R	R Square	Adjusted R Square	Std. Error of the Estimate
1	.443 <sup>a</sup>	.197	.139	2.85326

a. Predictors: (Constant), Inovasi, Pengetahuan Manajemen

b. Dependent Variable: Kinerja

Sumber : data diolah (SPSS 2024)

Berdasarkan tabel 9. diatas dapat dilihat bahwa nilai variabel independen yaitu Pengetahuan Manajemen (X1) dan Inovasi (X2) dapat menjelaskan pengaruhnya terhadap Kinerja (Y) sebesar 0,197 atau 19,7%. Sedangkan sisanya sebesar 80,3% dijelaskan oleh variabel lain yang tidak diteliti. Artinya ada faktor lain yang juga mempengaruhi Kinerja selain Pengetahuan Manajemen dan Inovasi.

**a. Pengaruh Pengetahuan Manajemen Terhadap Kinerja UMKM yang ada di Aceh**

Hasil uji t ditemukan ada pengaruh negatif pada variabel Pengetahuan Manajemen terhadap Kinerja. Hasil ini diperoleh berdasarkan uji t dimana nilai thitung  $-1,152 < t_{tabel} 2,048$  dengan nilai signifikan  $0,259 > 0,05$ . Berdasarkan uji tersebut nilai thitung  $< t_{tabel}$ . Dapat disimpulkan bahwa semakin tinggi Pengetahuan Manajemen maka semakin turun Kinerja pegawai. Penelitian yang dilakukan oleh Gultom (2021), bahwa pengetahuan memiliki

berpengaruh terhadap Kinerja UMKM. Maka dalam hal ini, Pengetahuan Kewirausahaan sangat penting dan harus di tingkatkan lebih mendalam khususnya para pelaku UMKM yang ada di Aceh dalam meningkatkan kinerja UMKM.

**b. Pengaruh Inovasi Terhadap Kinerja Pada UMKM yang ada di Aceh**

Hasil uji t menunjukkan bahwa Inovasi berpengaruh positif dan signifikan terhadap Kinerja pegawai pada Puskesmas Tampo Kabupaten Tana Toraja. Dimana *t*hitung yang diperoleh sebesar  $2,579 > t_{tabel} 2,048$  dengan nilai signifikan  $0,015 < 0,05$ . Artinya semakin baik Inovasi yang di berikan maka semakin meningkat Kinerja seorang pegawai karena Inovasi juga dapat menentukan tinggi rendahnya Kinerja pegawai dan juga menentukan kinerja pegawai. Penelitian yang di lakukan oleh Regina et al (2024), bahwa inovasi produk dan pemanfaatan marketplace berpengaruh positif terhadap daya saing atau kinerja UMKM. Maka dari itu, Inovasi yang baik akan menciptakan desain produk yang bagus dan sangat berpengaruh dalam hal meningkatkan Kinerja UMKM yang ada di Aceh.

**c. Pengaruh Pengetahuan Manajemen dan Inovasi Terhadap Kinerja pada UMKM yang ada di Aceh**

Berdasarkan hasil uji simultan dapat diketahui bahwa nilai signifikan untuk pengaruh Pengetahuan Manajemen dan Inovasi secara simultan terhadap kinerja pegawai adalah sebesar  $0,047 < 0,05$  dan nilai *F*hitung  $3,427 > F_{tabel} 3,34$ , sehingga dapat disimpulkan bahwa terdapat pengaruh variabel Pengetahuan Manajemen dan Inovasi secara simultan terhadap Kinerja pegawai pada UMKM yang ada di Aceh. Sama halnya penelitian yang dilakukan oleh Siagian & Manday (2024), bahwa pengetahuan yang baik akan menciptakan ide yang bagus sehingga para pelaku UMKM dapat membuat sesuatu yang baru atau inovasi yang baru sehingga dapat berdampak pada kinerja UMKM. Dalam hal ini, pengetahuan dan Inovasi sangat mendukung kinerja dari UMKM, khususnya yang ada di Aceh.

#### **4. KESIMPULAN**

Tujuan dilakukannya penelitian ini yaitu untuk mengetahui pengaruh Pengetahuan Manajemen dan Inovasi terhadap Kinerja pegawai pada UMKM di Aceh. Berikut ini temuan dalam penelitian yang telah di lakukan, yaitu:

- a. Pengetahuan Manajemen berpengaruh dan signifikan terhadap Kinerja pada UMKM di Aceh
- b. Inovasi berpengaruh dan signifikan terhadap Kinerja yang dikelola oleh para pelaku UMKM yang ada di Aceh.

- c. Pengetahuan Manajemen dan Inovasi secara simultan berpengaruh positif dan signifikan terhadap Kinerja yang dikelola oleh para pelaku UMKM yang ada di Aceh.

### **Saran**

Berdasarkan penelitian yang telah peneliti lakukan, masih diperlukan saran lebih lanjut untuk penelitian ini. Berikut rekomendasinya:

- a. Diharapkan kepada para pelaku UMKM yang ada di Aceh agar dapat meningkatkan Kinerja dengan meningkatkan kemampuan pengetahuan dalam berwirausaha, serta mampu melakukan inovasi proses maupun inovasi produk.
- b. Untuk penelitian selanjutnya, diharapkan untuk menambah variabel lain karena, melihat dalam penelitian ini Pengetahuan Manajemen dan Inovasi berpengaruh terhadap Kinerja hanya sebesar 19,7% dan masih ada 80,3% dipengaruhi oleh variabel lain yang tidak diteliti dalam penelitian ini.

### **DAFTAR PUSTAKA**

- Bairizki, A. (2021). Manajemen perubahan. Bandung: Widina Bhakti Persada.
- Fontana, A. (2009). Innovate we can't! Manajemen inovasi dan penciptaan nilai. Jakarta: PT. Gramedia Widiasarana Indonesia.
- Ghozali, I. (2015). Aplikasi analisis multivariate dengan program IBM SPSS 21 update PLS regresi. Semarang: Badan Penerbit Universitas Diponegoro.
- Gultom, P. (2021). Pengaruh motivasi berwirausaha dan pengetahuan kewirausahaan terhadap keberhasilan usaha bisnis farmasi di Kecamatan Medan Petisah. *Jurnal Manajemen Bisnis Eka Prasetya: Penelitian Ilmu Manajemen*, 7(1), 52–65.
- Humaira, I., & Sagoro, E. M. (2018). Pengaruh pengetahuan keuangan, sikap keuangan, dan kepribadian terhadap perilaku manajemen keuangan pada pelaku UMKM sentra kerajinan batik Kabupaten Bandul. *Jurnal Nominal*, 7(1), 96-101.
- Labetubun, M. A. H. (2021). Sistem ekonomi Indonesia. Bandung: Widina Bhakti Persada.
- Liebowitz, J. (1999). Building organizational intelligence: A knowledge management primer. Washington, D.C.: CRC Press LLC.
- Prihartini, E., & Sanusi, A. (2019). Pengaruh manajemen pengetahuan dan inovasi organisasi terhadap kinerja UMKM. *Jurnal Manajemen Sekolah Tinggi Ilmu Ekonomi Cirebon*, 14(2), 345-355.
- Regina, et al. (2024). Pengaruh inovasi produk dan pemanfaatan marketplace terhadap daya saing pada pelaku UMKM di Kota Gorontalo. *JAMBURA*, 7(1). <https://doi.org/10.37479/jimb.v7i1.25165>

- Saraswati, A., & Widiartanto, W. (2016). Pengaruh implementasi knowledge management terhadap kinerja organisasi melalui inovasi sebagai variabel intervening (Studi kasus pada UMKM industri kreatif digital di Kota Semarang). *Jurnal Ilmu Administrasi Bisnis*, 5(4), 359-373.
- Siagian, S., & Manday, C. R. (2024). The impact of entrepreneurial knowledge, entrepreneurial skills, and innovation on the competitive ability of women-managed SMEs: A case study of SMEs in Medan City. *Jurnal Ekbis*, 25(2). <https://jurnalekonomi.unisla.ac.id/index.php/ekbis/article/view/2496>
- Silaen, N. R. (2021). *Kinerja karyawan*. Bandung: Widina Bhakti Persada.
- Sugiyono. (2017). *Metode penelitian kuantitatif, kualitatif, dan R&D*. Bandung: CV. Alfabeta.
- Undari, et al. (2021). Usaha mikro kecil dan menengah (UMKM) dalam meningkatkan kesejahteraan masyarakat. *Jurnal Penelitian Pendidikan Sosial Humaniora*, 6(1), 32–38.
- Widiastuti, E. (2019). Peningkatan pengetahuan, keterampilan, dan kemampuan sumber daya manusia sebagai strategi keberlangsungan usaha pada UMKM batik di Kabupaten Banyumas. *Jurnal Ekonomi, Bisnis dan Akuntansi (JEBA)*, 21(01). <https://www.acehtrend.com/news/umkm-aceh-penggerak-roda-utama-perekonomian/index.html#:~:text=Berdasarkan%20data%20BPS%2C%20jumlah%20UMKM,total%20tenaga%20kerja%20non%2Dpertanian>